

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KATA TERSEMBUNYI DALAM PENYUSUNAN KALIMAT SEDERHANA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 JOMBANG

使用隐藏媒体在SMK NEGERI 1 JOMBANG X类学生汉语语言中编写简单语言句的效果

THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF HIDDEN MEDIA IN THE PREPARATION OF SIMPLE LANGUAGE SENTENCES IN THE MANDARIN LANGUAGE IN CLASS X STUDENTS OF SMK NEGERI 1 JOMBANG

Wahyu Magrifatululah

Universitas Negeri Surabaya

magrifatul@gmail.com

Urip Zaenal Fanani

Universitas Negeri Surabaya

zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada dasarnya sangat penting dalam pembelajaran. Ketika proses belajar beberapa dari siswa yang sulit dalam pengucapan maupun tulisan, terutama dalam bahasa Mandarin salah satunya membuat kalimat. dan yang harus diperhatikan adalah kosakata bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media Kata Tersembunyi untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Mandarin. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Keefektifan Penggunaan Media Kata Tersembunyi Dalam Penyusunan Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *True Experimental Design* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Jombang, sedangkan sampel yang digunakan penelitian ini adalah kelas X PH 1 sebagai kelas eksperimen dan X PH 2 sebagai kelas kontrol.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama mendapatkan persentase sebesar 90%, sedangkan pertemuan kedua mendapatkan persentase 92%. Kemudian pada lembar aktivitas siswa pertemuan pertama mendapatkan 94%, sedangkan pada pertemuan kedua mendapatkan persentase sebesar 96%. Kedua hasil tersebut apabila dipresentasikan pada skala *Likert* termasuk pada kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil dari analisis yang diperoleh $t_o = 21.5$ dan $db = 72$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_o = 21.5$ dan $db = 72$, maka diketahui bahwa harga $t_o = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih kecil dari t tabel ($2,00 < 21.5$). Maka, H_0 ditolak karena tidak ada faktor keefektifan dari media yang ada. H_1 diterima karena adanya keefektifan dari media Papan Ajaib, maka signifikan berarti penggunaan media Kata Tersembunyi efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa SMK Negeri 1 Jombang.

Hasil analisis angket respon siswa pada penggunaan media Kata Tersembunyi dalam pembelajaran kosakata dan penyusunan bahasa Mandarin dapat membantu siswa lebih paham sehingga memudahkan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana. Hal ini menunjukkan respon positif dengan rata-rata nilai yang diperoleh berkisar antara 81%-100% yang menunjukkan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kata Tersembunyi efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Jombang.

Kata kunci : Media Kata Tersembunyi , Kosakata Bahasa Mandarin, Kalimat Sederhana

摘要

掌握汉语词汇在学习中基本上非常重要。当学习过程中，一些学生在发音和写作方面都很困难，尤其是普通话，其中一个学生会发表句子。必须考虑的是语言词汇。因此，本研究使用隐藏词媒体来帮助学生

理解和记忆汉语词汇。这项研究的目的是描述使用隐藏词媒体在SMK Negeri 1 Jombang的X班学生准备简单中文句子中的有效性。该研究是一项具有真实实验设计类型的实验研究，并使用定量方法。本研究的人群是 SMK Negeri 1 Jombang的学生，而本研究使用的样本是X类PH 1作为实验类，X PH 2作为对照类。在第一次会议上对教师活动的观察结果得到90%的百分比，而第二次会议得到的百分比为92%。然后在活动表上，第一次会议的学生获得94%，而第二次会议获得96%的百分比。当以李克特量表呈现时，这两个结果都包含在非常好的标准中。根据得到的分析结果 $t_o = 21.5$ 和 $db = 72$ ，然后通过查看表值5%进行咨询。当价格 $t_o = 21.5$ 且 $db = 72$ 时，已知价格 $t_o = 0.05 = 2.00$ 表示 t 小于 t 表 ($2.00 > 21.5$)。然后， H_o 被拒绝，因为现有媒体没有有效因素。因魔术委员会媒体的有效性而被接受，这意味着隐藏单词媒体的使用在SMK Negeri 1 Jombang学生的对照班和实验班中学习汉语词汇方面是有效的。通过问卷调查分析学生对隐藏单词媒体在学习词汇和编写中文时的反应可以帮助学生更好地理解，使学生更容易记住普通词汇来编写简单的句子。这显示出积极的响应，获得的平均值介于81%-100%之间，这显示出非常好的标准。因此可以得出结论，使用隐藏词媒体有效地学习SMK Negeri 1 Jombang的X班学生的汉语词汇。

关键词：隐藏词媒体，汉语词汇，简单句子

Abstract

Mastery of Chinese vocabulary is basically very important in learning. When the process of learning a lot of students is difficult in both pronunciation and writing, especially in Mandarin one of them makes sentences. and what must be considered is the language vocabulary. Therefore, this study uses magic board media to facilitate students in understanding and remembering Chinese vocabulary. The purpose of this study was to describe the effectiveness of the use of magic board media on mastery of vocabulary and simple Chinese sentence preparation in class X students of SMK Negeri 1 Jombang. This research is an experimental research with the type of True Experimental Design and uses a quantitative approach. The study population was students of SMK Negeri 1 Jombang, while the sample used in this study was class X PH 1 as the experimental class and X PH 2 as the control class.

The results of observations of teacher activities at the first meeting get a percentage of 90%, while the second meeting gets a percentage of 92%. Then on the student activity sheet the first meeting gets 94%, while at the second meeting gets a percentage of 96%. Both of these results if presented on a Likert scale are included in very good criteria.

Based on the results of the analysis obtained $t_o = 21.5$ and $db = 72$, then consulted by looking at the table value of the level of 5%. With the price of $t_o = 21.5$ and $db = 72$, it is known that the price of $t_o = 0.05 = 2.00$ indicates t is smaller than t table ($2.00 > 21.5$). Then, H_o is rejected because there is no effectiveness factor from the existing media. H_1 is accepted because of the effectiveness of the Magic Board media, so it means that the use of Magic Board media is effective in learning Chinese vocabulary in the control class and experimental class in students of SMK Negeri 1 Jombang.

The results of the questionnaire analysis of student responses to the use of the Magic Board media in vocabulary learning and the preparation of Chinese can help students understand more so that it is easier for students to remember Chinese vocabulary to compose simple sentences. This shows a positive response with the average value obtained ranging between 81% -100% which shows very good criteria. Thus it can be concluded that the use of Magic Board media is effective in learning Chinese vocabulary in class X of SMK Negeri 1 Jombang.

Keywords: Hidden Word Media, Chinese Vocabulary, Simple Sentences

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi berpengaruh terhadap manusia dalam beraktivitas dan dapat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi, peran bahasa semakin meningkat. Hal ini menjadikan bahasa sebagai sarana yang penting untuk memberikan informasi. Keraf (dalam Smarapradhipa, 2005:1) memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Sadiman, dkk (2002: 6) menjelaskan bahwa media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu untuk menyampaikan proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Mandarin sering dijumpai diberbagai sekolah mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar (SD),sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga mahasiswaupun mempelajari bahasa Mandarin. (Siti: 2017) Salah satu sekolah yang menyediakan bahasa Mandarin adalah SMK Negeri 1 Jombang.

Tahap untuk dapat memahami dan mempraktikkan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. yang harus dimengerti adalah bahasa Mandarin memiliki empat nada dalam pelafalannya/pengucapannya, Hal ini sangat penting dimengerti apabila salah nada bisa salah arti, misalnya dalam kata 千 (qiān) bernada satu artinya ribuan, sedangkan 钱(qián) bernada dua artinya adalah uang, sehingga dalam memahami nada memerlukan ketelitian agar mengurangi resiko kesalahan dalam pelafalan.

Dalam bahasa Mandarin, ada pinyin (汉字拼音). Huruf pinyin ini sebagai alat untuk mentranskrip karakter Mandarin, bentuk penulisan pinyin berupa suku kata yang

dinamakan yīnjié (音节). Cara penulisan yinjie (音节) tidak seperti yang terdapat dalam bahasa Indonesia, setiap suku kata atau silabel dalam tulisan yinjie terdiri atas huruf konsonan (shēngmǔ 声母), vokal (yùnmǔ 韵母) dan diberi nada intonasi (shēngdiào 声调).

Ada beberapa jenis media salah satunya adalah media visual, media audio, media cetak, dan media audio visual. Dalam pembelajaran kosakata peneliti menggunakan media visual. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Media yang menarik untuk dijadikan pembelajaran adalah media kata tersembunyi.

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2002:3) mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Media pembelajaran juga mempunyai beberapa jenis, diantaranya media cetak, media audio, media visual, serta media permainan. Dalam mempelajari bahasa Mandarin, peneliti memilih menggunakan media. Hal ini bertujuan, agar memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Mandarin. Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin adalah media Kata Tersembunyi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media Kata Tersembunyi karena media disajikan dengan bahan media kartu gambar, *hanzi*, *pinyin* dan arti bahasa Indonesia yang dimainkan secara kelompok serta individu, yang dapat diharapkan sangat mempermudah dan menarik minat siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Media dalam pembelajaran ini dipilih yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa (Subandiyah, 2016: 01).

Kata tersembunyi adalah media dimana kata bahasa tersebut masih dirahasiakan atau teselip, di dalam sebuah media yang dimana media ini belum banyak dikenal di masyarakat umum. Karena media ini masih baru dan belum dikenal banyak orang sehingga media tersebut sangat praktis dan mudah digunakan sehingga tidak

menyulitkan siswa belajar bahasa Mandarin. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media Kata Tersembunyi karena media disajikan dengan bahan media, *hanzi*, *pinyin* dan arti bahasa Indonesia yang dimainkan secara kelompok serta individu, yang dapat diharapkan sangat mempermudah dan menarik minat siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Berdasarkan uraian, peneliti ingin meneliti bagaimana keefektifan penggunaan media kata tersembunyi dalam penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Jombang. Peneliti menggunakan sampel kelas X karena bahasa Mandarin hanya terdapat dikelas tersebut. Kalimat bahasa bisa mempengaruhi kegiatan belajar bahasa Mandarin pada siswa sekolah tersebut. Berbekal sebuah media pembelajaran, diharapkan para siswa terutama kelas X tertarik dengan proses pembelajaran bahasa Mandarin. Peneliti memilih kelas X sebagai subjek penelitian karena materi yang diajarkan dalam kelas X masih dasar sehingga kata dalam penyusunan kalimat masih sedikit. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Keefektifan Penggunaan Media Kata Tersembunyi dalam Penyusunan Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jombang” untuk meneliti keefektifan media Kata Tersembunyi terhadap pembelajaran bahasa Mandarin dalam meningkatkan kemampuan penyusunan kalimat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Media Kata Tersembunyi terhadap Penyusunan Kalimat Sederhana bahasa Mandarin pada Siswa kelas X SMK Negeri 1 Jombang” ini merupakan jenis penelitian eksperimen dan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui hasil penelitian dalam bentuk angka dari hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan media Kata Tersembunyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin untuk membuat kalimat sederhana jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah bentuk *True Experimental Design*.

True Experimental Design salah satu jenis eksperimen yang dianggap sudah memenuhi persyaratan dikarenakan adanya kelas kontrol sebagai pembanding sehingga akibat yang diperoleh dapat diketahui dengan pasti (Arikunto, 2010:125).

1. Analisis Hasil Observasi

Jumlah Skor yang Diperoleh	
Nilai Akhir =	X
100%	Jumlah Maksimal

2. Analisis Data Tes

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- a. Menghitung nilai rata-rata masing-masing kelas

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

- b. Analisis signifikasi data kelas kontrol dan kelas eksperimen (menghitung $\sum x^2$ dan $\sum y^2$)

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

t

$$= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2}{N_x} + \frac{\sum y^2}{N_y} - 2\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

3. Analisis Data Angket

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Setelah dianalisis per butir pertanyaan, kemudian dianalisis menggunakan skala *Likert* untuk mengetahui kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Hasil analisis observasi guru kelas kontrol 94%	Hasil analisis observasi guru kelas kontrol 98%
Hasil analisis observasi siswa kelas kontrol 92%	Hasil analisis observasi siswa kelas kontrol 94%
Hasil analisis observasi guru kelas eksperimen 90%	Hasil analisis observasi guru kelas eksperimen 94%
Hasil analisis observasi siswa kelas eksperimen 92%	Hasil analisis observasi siswa kelas eksperimen 96%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dan diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 22 Januari 2019 dan 23 Januari 2019 di SMK Negeri 1 Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk kelas kontrol dan 2 kali pertemuan untuk kelas eksperimen dengan alokasi waktu masing-masing yaitu 2x45 menit. Dalam penelitian ini kelas X PH 2 yang berjumlah 36 siswa merupakan kelas kontrol, sedangkan kelas X PH 1 yang berjumlah 36 siswa merupakan kelas eksperimen. Pada proses pelaksanaan pada kelas X PH 2 sebagai kelas kontrol maupun pada kelas X PH 1 sebagai kelas eksperimen diberikan *pretest* yang sama digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin. Kemudian setelah menjelaskan tentang pembelajaran tentang keluarga dilanjutkan dengan memberikan *posttest*. Dalam memberikan penjelasan tentang pembelajaran bahasa Mandarin, kelas kontrol menggunakan media *powerpoint*, sedangkan dalam kelas eksperimen menggunakan media **Kata Tersembunyi**.

Hasil Observasi Guru dan Siswa

Pertemuan pertama	Pertemuan kedua
-------------------	-----------------

No.	Nama Siswa	L/ P	Nilai	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
			X₁	X₂
1.	LUV	P	68	87
2.	MIA	P	68	84
3.	MIR	P	68	77
4.	MA	L	29	85
5.	MUA	L	29	81
6.	NA	P	16	89
7.	NAD	P	53	87
8.	NAU	L	41	88
9.	NIA	P	60	85
10.	NON	P	53	85
11.	NOV	P	70	87
12.	NUR	P	68	87
13.	PRA	L	65	84
14.	PD	P	70	87
15.	PF	P	25	87
16.	PN	P	65	87
17.	RAH	P	73	84
18.	RAM	L	60	85
19.	RAR	P	55	87
20.	RES	P	50	77
21.	RIS	L	65	87
22.	ROS	P	45	84
23.	SEK	P	55	83
24.	SEL	P	55	83
25.	SIN	P	68	77
26.	TAH	P	68	85
27.	THU	L	46	82
28.	TRI	P	70	87
29.	VAN	P	53	85
30.	VIN	P	53	85
31.	WUL	P	63	82
32.	YAS	P	68	85
33.	YEH	P	53	84
34.	YOG	L	72	84
35.	YP	P	60	87
36.	YR	P	70	84
JUMLAH			2050	3044
RATA-RATA			56.9	84.55

Data nilai pretest dan posttest siswa
 Kontrol X PH 2

Data nilai pretest dan posttest siswa kelas
 Eksperimen X PH 1

No .	Nama Siswa	L / P	Nilai	
			Pretest	Posttest
			X ₁	X ₂
1.	ABD	L	60	94
2.	ADI	P	65	97
3.	AGN	P	60	94
4.	ALF	P	50	95
5.	AND	L	65	94
6.	ANG	L	56	98
7.	ANGG	P	50	95
8.	ANI	P	68	95
9.	ARN	P	65	94
10.	CHE	P	65	94
11.	CHR	P	60	95
12.	DEW	P	56	94
13.	DHA	L	56	94
14.	DE	P	73	98
15.	DN	P	59	94
16.	DINN	P	60	94
17.	DIN	P	70	94
18.	EST	L	66	94
19.	EV	P	60	95
20.	EVI	P	70	96
21.	FEB	P	60	97
22.	FEL	P	70	95
23.	FIT	P	73	97
24.	FRI	P	68	96
25.	IND	P	70	96
26.	INT	P	68	94
27.	IRE	P	66	94
28.	JEN	P	71	95
29.	KEY	P	65	94
30.	KHA	P	60	96
31.	KRI	P	65	95
32.	KUR	P	68	95
33.	LAF	P	51	95
34.	LAI	P	70	98
35.	LIT	P	76	100
36.	LUT	P	70	97
JUMLAH			2305	3432
RATA-RATA			64.02	95.33

No.	Pernyataan	Penilaian		
		Respon Siswa	Jumlah	Presentase
1.	Media <i>kata tersembunyi</i> sangat bermanfaat untuk belajar kosakata bahasa Mandarin.	Sangat Setuju	20	55.5%
		Setuju	16	44.4%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Belajar kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media <i>kata tersembunyi</i> membuat saya lebih terampil.	Sangat Setuju	17	47.2%
		Setuju	18	50%
		Tidak Setuju	1	2.7%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
3.	Media <i>kata tersembunyi</i> mendorong saya untuk mengingat kosakata bahasa Mandarin.	Sangat Setuju	19	52.7%
		Setuju	17	47.2%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
4.	Belajar kosakata bahasa Mandarin menggunakan media <i>kata tersembunyi</i> membuat saya lebih memahami materi.	Sangat Setuju	13	36.1%
		Setuju	23	63.8%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
5.	Belajar kosakata	Sangat Setuju	18	50%

	bahasa Mandarin dengan menggunakan media <i>kata tersembunyi</i> membuat saya merasa termotivasi dalam belajar.	Setuju	18	50%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
6.	Belajar kosakata bahasa Mandarin dengan media <i>kata tersembunyi</i> melatih saya untuk dapat mengingat kosakata bahasa Mandarin dengan cepat.	Sangat Setuju	16	44.4%
		Setuju	20	55.5%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
7.	Belajar kosakata bahasa Mandarin menggunakan media <i>kata tersembunyi</i> membuat saya lebih aktif dalam belajar.	Sangat Setuju	13	36.1%
		Setuju	23	63.8%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
8.	Belajar kosakata bahasa Mandarin menggunakan media <i>kata tersembunyi</i> mudah diingat.	Sangat Setuju	12	33.3%
		Setuju	23	63.8%
		Tidak Setuju	1	2.7%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
9.	Media <i>kata tersembunyi</i>	Sangat Setuju	18	50%

	membuat pembelajaran kosakata bahasa Mandarin lebih menarik untuk dipelajari.	Setuju	18	50%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
10.	Belajar kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media <i>kata tersembunyi</i> dapat mengeksplorasi pengetahuan kosakata bahasa Mandarin untuk bisa membuat kalimat sederhana.	Sangat Setuju	12	33.3%
		Setuju	24	66.6%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

Hasil Angket Respon Siswa

siswa mencapai hasil 94% pada pertemuan pertama sedangkan pertemuan kedua mencapai 96%. Hasil aktivitas guru dan siswa tersebut pada pembelajaran bahasa Mandarin ini sangat baik dalam skala *likert* karena menunjukkan persentase yang mengalami peningkatan serta dalam rentang 81%-100% dinilai sangat baik. Peningkatan yang dihasilkan adalah terutama karena faktor ketertarikan siswa pada media papan ajaib yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran (treatment).

2. Pada rumusan masalah yang kedua tentang keefektifan penggunaan media Kata Tersembunyi dalam pembelajaran penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin telah terjawab dengan adanya hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas X PH 1 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang tinggi. Hasil rata-rata

pretest mencapai 64.02 dengan 1 siswa yang mencapai ketuntasan dan 35 siswa dinyatakan belum tuntas. Hasil rata-rata posttest mencapai 95.33 dengan jumlah keseluruhan 36 siswa, 36 siswa dinyatakan tuntas karena melebihi nilai standar KKM yaitu 75. Selisih poin 31.31% yang terdapat dalam rata-rata pretest dan posttest adalah . Hal ini dapat dikatakan bahwa media papan ajaib sangat efektif dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Mandarin untuk siswa kelas X PH 1 SMK Negeri 1 Jombang.

3. Pada rumusan masalah yang ketiga tentang respon siswa terhadap penggunaan media Kata Tersembunyi dalam pembelajaran penyusunan kalimat bahasa Mandarin telah terjawab dengan penggunaan angket respon siswa yang diberikan pada siswa kelas X PH 1 sebagai kelas eksperimen. Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan dengan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penerapan media *Papan Ajaib* di kelas X PH 1 SMK Negeri 1 Jombang dapat disimpulkan bahwa penerapan media tersebut sangat efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin sebagai berikut:

1. Pada rumusan masalah yang pertama tentang penggunaan media Kata Tersembunyi dalam pembelajaran penyusunan kalimat bahasa Mandarin telah terjawab dengan adanya hasil observasi. Pada saat pelaksanaan pembelajaran (treatment) dengan penggunaan media papan ajaib, hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin mencapai hasil 90% pada pertemuan pertama sedangkan pertemuan kedua mencapai 92% dan hasil persentase aktivitas

menggunakan media papan ajaib untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin pada kelas eksperimen sangat efektif. Hal tersebut disebabkan media papan ajaib dapat memotivasi siswa dan dapat membuat siswa tertarik mempelajari kosakata bahasa Mandarin. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan ajaib dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas X PH 1 SMK Negeri 1 Jombang mendapatkan respon yang positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media papan ajaib dapat berpengaruh pada siswa selama pembelajaran kosakata bahasa Mandarin di kelas X PH 1 SMK Negeri 1 Jombang diperoleh hasil data siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat semakin tertarik pada pembelajaran bahasa Mandarin dengan baik dan benar menggunakan media Kata Tersembunyi yang ada.

2. Bagi Guru

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Mudhoffir, 1992. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi guru bahasa Mandarin, yang mengajar dimanapun mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah agar dapat memberikan materi dengan media yang relevan dan menyenangkan untuk dipelajari oleh siswa. Dalam hal ini, guru diharapkan lebih kreatif, inovatif dan variatif dalam menggunakan media pembelajaran supaya pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak membosankan, dengan itu adanya media pembelajaran dapat membuat siswa lebih cepat menangkap materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrida, Nindya. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Diorama Kota Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Penyusunan Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Mandarin FBS UNESA
Arief S. Sadiman dkk. 1990. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali,
Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Mutia, Priliandani. 2014. *Jagoan Kuasai Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
Ibrahim, dkk. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
Pangabean, Maruli. 1981. *Bahasa Pengaruh dan Peranannya*. Jakarta: Gramedia.
Rahma, Erythrina Annisa. 2016. Pengembangan Media Permainan Animasi Fun Chinese Area

untuk Pembelajaran Kosakata Dan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Bagi Siswa Kelas XI Bahasa Sma Negeri 3 Lamongan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Mandarin FBS UNESA

- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Satuan Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ridwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Selvi, Fransisca dan Sari Mega Ayu. 2007. *Xue Hanyu Hen Rongyi (Mudah belajar bahasa Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Erlita Luchy. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino terhadap Penguasaan Kosakata dan Penyusunan Kalimat Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA NU 1 Gresik Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Mandarin FBS UNESA
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*.

Mandarin). Tidak ada kota penerbit.: Ghalia Indonesia Printing.

- Subandiyah, Heni. 2016. *“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kwartet terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Bertema Keluarga pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondangan Mojokerto”*. Jurnal Pendidikan Vol. 1, No. 1. 2016. University Press Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Jakarta: Puspa Swara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Semantic*. Bandung: Angkasa.
- Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- 黄柏和 廖荣乐, 2008, 《现代汉语》
 北京: 高等教育出版社
- 上册, 2002, 《现代汉语》
 北京: 高等教育出版

